

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan selama menerapkan teknik PBM kelompok kecil dan perseorangan dalam mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran gambar konstruksi baja di kelas XI TGB3 SMKN 5 Bandung dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

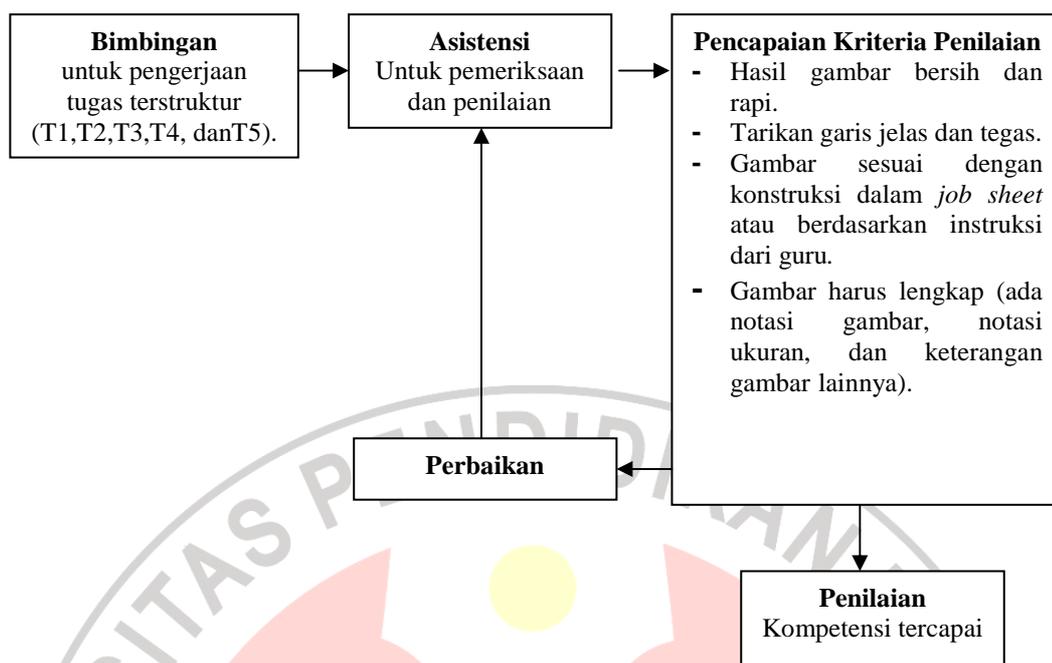
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai kurikulum operasional dalam Kurikulum Tingkat satuan pendidikan (KTSP) dijabarkan dari kompetensi yang terdapat pada silabus gambar konstruksi baja dan pelaksanaannya dalam pembelajaran disesuaikan dengan waktu yang terdapat pada Rencana Kegiatan Program (RKP) semester genap.
2. Pelaksanaan PBM kelompok kecil dan perseorangan pada mata pelajaran gambar konstruksi baja semester genap adalah sebagai berikut:
 - PBM dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap pencarian informasi (pembelajaran pratindakan) dan tahap pengerjaan tugas-tugas terstruktur yang dilakukan dalam 4 siklus pembelajaran.
 - Setiap siklus pembelajaran dilakukan dengan cara mengerjakan job sheet-job sheet pada setiap tugas terstruktur (T1, T2, T3, T4, dan T5).

- Kegiatan kelompok kecil yang dilakukan dalam PBM dengan anggota 4-5 siswa yaitu kegiatan yang berhubungan dengan pencarian informasi, materi, dan mendiskusikan cara-cara mengerjakan gambar dari tugas terstruktur gambar konstruksi baja, serta pembagian tugas yang berbeda pada kompetensi dasar yang sama. Sehingga terjalin kerjasama antar siswa dengan siswa dan siswa dengan guru dalam pembelajaran.
- Untuk setiap kompetensi mata pelajaran (pada tugas terstruktur) dalam semester genap ini harus dikuasai oleh setiap peserta didik secara perseorangan yaitu dengan mengerjakan *job sheet-job sheet* dari tugas terstruktur.
- Dengan pelaksanaan PBM kelompok kecil dan perseorangan, maka terjadi keaktifan siswa dalam proses bimbingan dengan guru maupun dengan siswa atau teman sekelompoknya. Sehingga siswa lebih aktif dalam belajar (pembelajaran berpusat pada peserta didik), mencari informasi dan materi tambahan tentang gambar konstruksi baja, serta dapat menggali potensi dirinya dalam mengerjakan tugas terstruktur gambar konstruksi baja.
- Penilaian dan penugasan perseorangan, dapat digunakan untuk pencapaian seluruh kompetensi mata pelajaran oleh setiap peserta didik.
- Dengan perpaduan teknik PBM kelompok kecil dan perseorangan ini, maka guru membantu peserta didik sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga siswa dapat belajar secara mandiri.
- Pemberian *reward* (hadiah berupa pujian yaitu dengan diumumkannya siswa yang sudah dapat menguasai kompetensi tertentu pada gambar

konstruksi baja) dan tujuan antara (waktu untuk target pengerjaan kompetensi tertentu) dapat memotivasi siswa untuk lebih giat dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

Pembelajaran kelompok kecil dan perseorangan ini dapat digunakan untuk upaya pencapaian kompetensi mata pelajaran gambar konstruksi baja oleh seluruh peserta didik dengan perbedaan kemampuan dan kecepatan belajar dalam mengerjakan tugas terstruktur pada setiap peserta didik. Sehingga kompetensi mata pelajaran gambar konstruksi baja dapat dikuasai oleh seluruh peserta didik sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia untuk satu semester pembelajaran.

3. Pencapaian kompetensi mata pelajaran gambar konstruksi baja yang harus dikuasai peserta didik dalam satu semester pembelajaran (semester genap) yaitu melalui penilaian tugas terstruktur dengan bimbingan dan asistensi hasil gambar sampai memenuhi kriteria penilaian, maka tugas-tugas terstruktur tersebut dapat dinilai dan kompetensi yang terdapat pada tugas tersebut dinyatakan dapat dikuasai oleh peserta didik. Proses penilaian itu digambarkan sebagai berikut:



Bagan 4.3 Proses Pencapaian Setiap Kompetensi
Sumber : Dokumen Pribadi

Adanya waktu penyelesaian seluruh tugas terstruktur yang berbeda-beda pada setiap peserta didik dapat membentuk terjadinya bimbingan dengan teman yang sudah dapat menyelesaikan seluruh tugas terstrukturnya (terjadi pembelajaran tutor sebaya).

Pencapaian kompetensi mata pelajaran gambar konstruksi baja untuk setiap siklus pembelajaran dalam semester genap dapat digambarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5.1 Pencapaian kompetensi pada setiap siklus pembelajaran
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pembelajaran Tugas	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus IV
T1	6 siswa (22%)	23 siswa (82%)	26 siswa (97%)	27 siswa (100%)
T2	6 siswa (22%)	24 siswa (90%)	26 siswa (97%)	27 siswa (100%)
T3	-	2 siswa (7%)	25 siswa (93%)	27 siswa (100%)
T4	-	-	10 siswa (37%)	27 siswa (100%)
T5	-	-	-	27 siswa (100%)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran kepada:

1. Siswa.

- Harus lebih meningkatkan motivasi belajar, keaktifan, dan kerjasama dalam PBM khususnya pada mata pelajaran gambar konstruksi baja. Sehingga kompetensi mata pelajaran dapat dicapai dan dikuasai sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia dalam satu semester pembelajaran.
- Lebih teliti dan lebih giat dalam mengerjakan tugas terstruktur sehingga tidak menghambat waktu untuk pencapaian kompetensi mata pelajaran dalam satu semester pembelajaran, serta bersungguh-sungguh dalam mengikuti setiap proses pembelajaran.

2. Guru.

Pembelajaran dengan menggunakan teknik PBM kelompok kecil dan perseorangan ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang perlu dipertimbangkan dan dipergunakan oleh guru atau pengajar dalam PBM, sebab teknik ini mampu menciptakan proses belajar yang mandiri baik dalam mencari informasi maupun dalam mengerjakan tugas-tugas dalam pembelajaran sehingga kompetensi mata pelajaran dapat dicapai oleh seluruh peserta didik meskipun dengan adanya perbedaan kemampuan dan kecepatan belajar pada setiap peserta didik.

3. SMKN 5 Bandung.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus dapat mendukung dalam menerapkan teknik PBM kelompok kecil dan perseorangan ini dalam hal menyediakan fasilitas-fasilitas yang diperlukan oleh guru dan siswa agar PBM dapat terlaksana dengan lancar.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini mempunyai kelebihan dan kekurangannya, maka untuk peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini, diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran dengan teknik kelompok kecilnya.

